

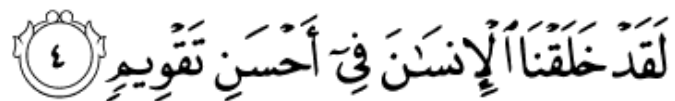
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mempunyai kelainan/ penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial dan emosional. Berdasarkan data terakhir dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, menyatakan bahwa jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia adalah sebanyak 1,6 juta anak. Dari jumlah total ABK di Indonesia hanya sekitar 18% anak yang mendapatkan layanan pendidikan. Rendahnya jumlah hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk memperoleh pendidikan dikarenakan berbagai faktor, yang paling utama adalah faktor keluarga yang pada umumnya kurang kesadaran dan tanggung jawab untuk memberikan persamaan hak bagi anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan yang layak.

Dalam Al-Qur'an surat At-Tin Ayat 4, menjelaskan tentang manusia yang berbunyi:



Artinya : "Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya". (At-Tin:Ayat 4)".

Dari ayat diatas manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, untuk itu tidak ada perbedaan dalam memberikan pendidikan kepada setiap anak. ABK memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 BAB IV pasal 5 ayat 1, "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan ABK, didirikannya sekolah khusus untuk ABK yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB).

SLB dikhususkan untuk ABK agar kebutuhan keilmuannya terpenuhi, namun bukan hanya mendapat ilmu saja tetapi kemampuan bersosialisasi ABK pun akan terbentuk. SLB mendidik anak-anak yang memiliki keterbatasan khusus dengan mengelompokkan jenis ketunaannya, sehingga anak dapat berkelompok ataupun berinteraksi sesama anak yang memiliki kekurangan serupa. Selain itu,

pengelompokkan ditujukan untuk mempermudah guru dalam melakukan pengajaran.

Salah satu lembaga yang menjadi tempat belajar untuk ABK adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma yang ada di Kota Metro. Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma sudah berdiri sejak tahun 1990, yang berstatus swasta dengan satuan pendidikan Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dengan jenis ketunaan yaitu tuna rungu dan tuna grahita. Sekolah ini beralamatkan di Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak SLB yaitu Bapak Suhan, S.Pd dan Ibu Tina Sepriyanti, S.Pd, maka diperoleh informasi bahwa saat ini jumlah siswa SLB sebanyak 96 orang, yang terdiri dari tingkatan SDLB sebanyak 46 orang, SMPLB sebanyak 29 orang dan SMALB sebanyak 21 orang. Aktifitas sehari-hari siswa seperti siswa normal pada umumnya, yaitu belajar dan ekstrakurikuler sebelum terjadinya pandemi *covid-19*.

Informasi dari kepala sekolah melalui wawancara, bahwa siswa-siswi yang bersekolah di SLB Wiyata Dharma Kota Metro berasal dari berbagai daerah yang tersebar di Provinsi Lampung begitupun kerjasama *MoU* dengan berbagai pihak antaralain, DEKRANASDA (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Kota Metro pada tahun 2017 menjadikan hasil keterampilan batik ciprat dari SLB Wiyata Dharma menjadi seragam batik Aparat Sipil Negara (ASN) di Kota Metro dan kerjasama juga dilakukan dengan UPTD BLK (Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja) Kota Metro di tahun 2018 untuk mengajarkan keterampilan batik kepada peserta binaan BLK Kota Metro. Akan tetapi, pada saat yang bersamaan juga Ibu Tina Sepriyanti, S.Pd selaku admin IT mengatakan bahwa untuk penerimaan siswa ajaran baru, informasi lengkap terkait jadwal penerimaan, syarat dan formulir, calon siswa harus datang terlebih dahulu ke sekolah yang diketahui juga berasal dari luar Kota Metro. Bentuk kerjasama *MoU* pun pihak instansi yang ingin berkerjasama selama ini harus mendatangi sekolah terlebih dahulu untuk mengetahui informasi lengkap terkait SLB Wiyata Dharma kemudian menentukan pilihan untuk berkerjasama atau tidak, karena selama ini belum ada media cetak dan *online* terkait informasi lengkap SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

Dari wawancara tersebut, analisis kondisi yang ada di SLB Wiyata Dharma yaitu kurangnya informasi lengkap terkait SLB Wiyata Dharma Kota Metro baik itu

meliputi, profil SLB, berita penerimaan siswa baru dan bentuk kerjasama *MoU* untuk berbagai instansi. Maka penulis memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas dalam menyampaikan informasi kepada calon siswa yang berasal dari metro ataupun luar metro atau calon rekan kerjasama yang memerlukan informasi mengenai SLB Wiyata Dharma secara lengkap dengan cepat akurat, dapat menggunakan media *website*. Website merupakan sarana layanan publikasi yang sangat tepat dan dapat memuat berbagai informasi dibandingkan dengan media sosial yang sering disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga akan berdampak negatif.

Kadek Sujana, dkk (2020) telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Yayasan Pendidikan Kaya Ibu Sekolah Luar Biasa (SLB.C) Berbasis *Website*”. Dalam analisisnya *website* ini dibangun dengan menggunakan metode RAD sebagai metode pengembangan perangkat lunak, dari penelitian ini telah menghasilkan sistem informasi akademik berbasis *web* di SLB tersebut berjalan dengan optimal dan dapat digunakan dengan baik oleh ABK yang statusnya siswa SLB.

Didasarkan oleh permasalahan diatas dan dengan adanya acuan penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti melakukan penelitian yang sejenis namun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yang berbeda dari sebelumnya yaitu SDLC, alternatif yang diusulkan berupa *website* SLB Wiyata Dharma Kota Metro, diharapkan dapat membantu calon siswa dan calon rekan kerjasama untuk mengetahui informasi lengkap mengenai SLB menjadi lebih mudah didapat melalui jaringan *online*. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode SDLC pada Perancangan Website SLB Wiyata Dharma Kota Metro**”.

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang website SLB Wiyata Dharma Kota Metro?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode SDLC pada perancangan website SLB Wiyata Dharma Kota Metro?

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian agar bisa lebih terfokus dan tidak menyimpang maka penulisan proposal ini dibatasi sebagai berikut :

1. *Website* sekolah akan dirancang pada sisi:
 - a) *Back-End*: sebagai pusat pengolahan data informasi yang ditampilkan, data calon siswa baru, kegiatan siswa dan berita sekolah, data calon instansi yang mengajukan kerjasama yang dikelola oleh admin.
 - b) *Front-End*: sebagai pengguna *website*, melihat informasi lengkap, berita penerimaan peserta didik baru, pendaftaran PPDB secara *online* dan formulir pengajuan kerjasama dengan SLB Wiyata Dharma Kota Metro.
 - c) Informasi yang ditampilkan berupa informasi profil SLB, informasi guru, informasi berita, kegiatan siswa dan informasi kerjasama dengan berbagai instansi.
2. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dengan *Framework Codeigniter 3.1.9*, *MySQL* dan *phpMyAdmin* digunakan untuk mengolah database. Untuk text editor akan menggunakan *sublime text 3* serta pengujian aplikasi akan menggunakan teknik *black box testing* dan *beta testing*.
3. *Website* akan dirancang dengan menggunakan pendekatan terstruktur dan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) sebagai pengembang perangkat lunak.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang website SLB Wiyata Dharma Kota Metro dengan mengimplementasikan metode SDLC.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi SLB Wiyata Dharma

Hasil penelitian ini akan berguna bagi pihak SLB Wiyata Dharma Kota Metro dalam menyampaikan informasi yang berbasis *online* dan tersimpan di *database* sehingga lebih efektif, khususnya untuk :

- 1) Admin IT

Memudahkan admin IT untuk memuat berita, kegiatan ataupun data guru dan mengolah data calon siswa dan data calon rekan kerjasama

sehingga diharapkan proses tersebut lebih cepat dan meminimalisir kesalahan data.

2) Calon Siswa

Memudahkan calon siswa mendapatkan informasi meliputi jadwal penerimaan siswa baru, syarat dan mengisi formulir secara *online*, sehingga calon siswa yang berasal dari luar Kota Metro tidak perlu lagi datang ke sekolah.

3) Calon Rekan Kerjasama

Mendapatkan informasi lengkap SLB Wiyata Dharma, memudahkan untuk pengajuan kerjasama yang langsung mengisi formulir di *website* tersebut sehingga maksud dan tujuan kerjasama tersampaikan dengan jelas melalui formulir yang diisi oleh calon rekan kerjasama.

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dibidang pemrograman *web* dengan menggunakan bahasa program PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *Framework Codeigniter 3.1.9*

F. Metode Penelitian

Dalam memperoleh data untuk menyusun proposal ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian Kualitatif.

Sugiono (2011: 15) pengertian metode kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang lamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data seperti Observasi, wawancara atau interview, Dokumentasi dan Trigulasi.

Menurut Kuncoro yang dikutip Naibaho (2013:66) "Data Kualitatif merupakan data yang dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian. Seperti gambar atau sketsa perusahaan".

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 yaitu studi lapangan (*riset*) dan studi pustaka, sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Menurut Sugiono (2011: 337), "Studi Lapangan adalah pengumpulan data yang secara langsung mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi". Studi lapangan yang penulis gunakan dengan beberapa teknik yaitu:

1) Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiono (2011: 203), "Pengamatan atau *Observasi* adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting dalam proses-proses pengamatan dan ingatan". Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah mengenai cara-cara calon siswa baru dan calon rekan kerjasama dalam bertanya apa yang dibutuhkan.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiono (2011: 317), "wawancara atau *Interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Wawancara ini dilakukan peneliti dan pihak SLB Wiyata Dharma Metro sesuai dengan judul yang penulis ambil. Data yang diperoleh ada informasi tentang SLB Wiyata Dharma, alur penerimaan siswa baru dan alur kerjasama *MoU* dari berbagai instansi.

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Sugiono (2011: 329) "Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumentasi sebagai sumber utama seperti dokumen". Data yang diperoleh yaitu berupa banner informasi maupun banner yang lainnya, pamflet, data guru, data staf, profil SLB, struktur organisasi SLB, foto saat kegiatan, foto saat SLB melakukan kegiatan belajar-mengajar, dan foto saat melakukan keterampilan.

b. Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2011: 398), "Studi pustaka yaitu kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan nilai, budaya, norma yang dikembangkan pada situasi sosial yang diteliti". Teori yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah mengenai definisi Sekolah Luar Biasa (SLB), *website*, *back-end* dan *front-*

end, definisi *framework codeigniter*, *MySQL*, *phpMyAdmin*, metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), definisi teknik *Black Box Testing* dan definisi lainnya yang berkaitan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan 5 bagian sistematika penulisan, dimaksudkan agar tidak meleset dari apa yang digariskan. sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan tentang teori dan konsep penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti definisi Sekolah Luar Biasa (SLB), *website*, *back-end* dan *front-end*, definisi *framework codeigniter*, *MySQL*, *phpMyAdmin*, metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), definisi teknik *Black Box Testing* dan definisi lainnya yang berkaitan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan mengenai Sejarah Singkat berdirinya SLB Wiyata Dharma Kota Metro, lokasi SLB Wiyata Dharma Kota Metro, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Manajemen Organisasi, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan meliputi, analisis kebutuhan pengguna, desain yang diusulkan, *flowchart* aliran penerimaan siswa baru yang diusulkan, *flowchat* aliran bentuk kerjasama yang diusulkan, rancangan *data flow diagram* (DFD), *entity relationship*

diagram (ERD), desain *database*, relasi table, pembahasan program, pembuatan kode program dan pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil dan kesimpulan dari skripsi yang telah disusun oleh penulis serta saran yang membangun untuk Program Studi S1-Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro dan Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Kota Metro.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN